

**Karakteristik, Kompetensi, dan Aktifitas Pembelajaran dalam Mengembangkan Perawat Islami sebagai ciri Perawat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Studi Kasus Beberapa Institusi Keperawatan Berbasis Islam di Indonesia**

Di Ajukan Oleh:

Prof. DR. Arif Sumantri,

Ns. Uswatun Khasanah, S.Kep., MNS

Ns. Azizah Khoiriyati, S.Kep., M.Kep.

Latar Belakang Masalah

Pendidikan di dunia muslim pada umumnya terdapat dikotomi dalam sistem pendidikannya, yaitu *traditional Islamic vs imported European* (Kasule, 2010) tak terkecuali dibidang ilmu keperawatan, dimana salah satu buktinya adalah sedikitnya sejarah tentang keperawatan didunia Islam, serta sangat terbatasnya pembahasan terkait kesehatan, keperawatan yang dikaitkan dengan ke Islaman. Hasil dari produk pendidikan yang terdikotomi tersebut pada akhirnya menimbulkan efek pada lulusannya, produk dari ilmu barat, memahami ke ilmuan tetapi kurang memahami ke Islaman, dan sebaliknya.

Pendidikan keislaman mengharapkan anak didiknya memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi, baik ilmu pengetahuan umum maupun ilmu pengetahuan agama, juga memiliki skill yang mumpuni atau keterampilan yang memadai agar kelak mereka dapat mandiri di tengah kehidupan masyarakat (Indra, 2003). Program Studi Ilmu Keperawatan adalah salah satu program studi umum dibawah naungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mempunyai kekhususan keislaman dalam output mahasiswanya. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (UIN SH Jakarta) mempunyai visi “Berdaya saing tinggi dan terdepan dalam mengembangkan dan mengintegrasikan aspek keislaman, keilmuan, kemanusiaan, dan keindonesiaan”. Visi ini juga terintegrasi dalam visi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan yaitu menjadikan

FKIK-UIN Syarif Hidayatullah sebagai lembaga pendidikan tinggi kedokteran dan ilmu kesehatan terkemuka dalam mengintegrasikan aspek keilmuan kedokteran dan kesehatan, keislaman, dan keindonesiaan (Bakhtiar, 2012).

Dengan visi yang secara jelas ingin dituju oleh UIN Syarif Hidayatullah, seharusnya dalam setiap aspek pendidikan harus dirancang suatu strategi agar tujuan dapat tercapai. Pendidikan di keperawatan UIN Syarif Hidayatullah secara garis besar terdiri dari 2 komponen besar, yaitu pendidikan akademik dan pendidikan profesi. Pendidikan akademik berlangsung selama 4 tahun, yaitu pendidikan yang menyiapkan baik secara pengetahuan, sikap dan perilaku agar nanti mampu menjadi calon perawat yang siap menjalankan perannya sebagai perawat. Pendidikan akademik di PSIK UIN Syarif Hidayatullah terdiri dari perkuliahan, diskusi kelompok, pendidikan di skills lab, pendidikan klinik awal. Sedangkan pendidikan yang ke dua adalah pendidikan profesi Ners. Pendidikan profesi ners ini merupakan pendidikan dimana mahasiswa akan terlibat secara langsung dalam perawatan kepada klien di wahana pendidikan klinik. Pendidikan ini berlangsung selama 1 tahun di seting rumah sakit, panti, keluarga dan komunitas. Kedua jenis pendidikan ners tersebut seharusnya mampu mencetak ners yang memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku yang mencerminkan ke islaman, memiliki pengetahuan yang mumpuni sebagai seorang ners.

Saat ini di pendidikan profesi ners di UIN Syarif Hidayatullah mengacu pada pedoman pendidikan profesi yang dikeluarkan oleh AIPNI, integrasi ke islaman pada pendidikan profesi belum secara jelas dan rinci menggambarkan dalam usahanya mencetak ners muslim yang menampakkan nilai-nilai ke islamannya.

Memperhatikan kondisi diatas membuat peneliti berkeinginan mengidentifikasi model pendidikan profesi ners yang mengintegrasikan ke islaman, baik dari pengetahuan, sikap, maupun perilaku yang mencerminkan nilai-nilai keislaman dalam rangka melakukan perawatan terhadap klien. Walaupun masih banyak perdebatan baik dikalangan UIN sendiri tentang yang dimaksud dengan integrasi ke Islam, sebagian berpendapat bahwa Ilmu sendiri itu pun sudah mencerminkan islam, akan

tetapi pada penelitian saat ini peneliti membahas yang dimaksud dengan integrasi ke islamian adalah berupa pengetahuan, sikap, dan perilaku yang dibutuhkan seorang perawat muslim dalam merawat klien. Walaupun pengertian tentang integrasi ke Islamian pada penelitian ini masih sangat terbatas, akan tetapi hal ini sebagai salah satu usaha dalam meningkatkan pemahaman sivitas akademika di PSIK bagaimana model pendidikan profesi ners yang sekiranya dapat diterapkan di PSIK FKIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam rangka mencetak perawat muslim yang islami dalam memberikan perawatan kepada klien.

PERMASALAHAN PENELITIAN

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah salah satu perguruan tinggi negeri Islam, mempunyai visi menjadikan universitas dengan berlandaskan pada knowledge, piety, and integrity. Program Studi Ilmu Keperawatan adalah salah satu prodi dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan pada dasarnya PSIK UIN SH Jakarta bertujuan mencetak lulusannya sebagai Ners Muslim yang berkualitas tinggi dalam ilmu pengetahuan dan berkarakter mulia dalam aqidah, ibadah dan akhlakunya seiring dengan misi UIN SH Jakarta. Alumni dengan ke unggulan dan kekhasan sebagai ners muslim dimaksudkan untuk memberi bekal dasar dan minimal bagi para mahasiswa sebelum mereka terjun ke dunia kerja, mengabdikan ilmunya di masyarakat ramai. Keunggulan sebagai ners muslim ini tentunya secara akademik dimulai dari kurikulum yang bermuatan ke Islamian yang tergambar dan terimplementasikan pada semua modul KBK PSIK UIN SH Jakarta.

Saat ini di UIN Syarif Hidayatullah belum teridentifikasi dan menjadi dokumen akademik terkait karakteristik, kompetensi dan aktifitas pembelajaran dalam rangka mengembangkan perawat yang islami dalam pendidikan ners, oleh karena penelitian ini bertujuan mengidentifikasinya sehingga diharapkan dapat mencetak perawat yang islami.

TUJUAN DAN SIGNIFIKANSI PENELITIAN

Tujuan Umum:

Tujuan dari penelitian ini adalah teridentifikasinya karakteristik, kompetensi, dan aktifitas pembelajaran dalam rangka mencetak perawat yang islami dari sisi pengetahuan, sikap, dan perilaku.

Tujuan Khusus:

1. Mengidentifikasi karakteristik perawat muslim yang islami
2. Mengidentifikasi kompetensi perawat muslim
3. Mengidentifikasi aktifitas pembelajaran yang menunjang pencapaian kompetensi.

LITERATUR REVIEW

Pendidikan Profesi Ners

Program pendidikan Ners menghasilkan perawat ilmuwan (Sarjana Keperawatan) dan Profesional (Ners) dengan sikap, tingkah laku, dan kemampuan profesional, serta akuntabel untuk melaksanakan asuhan/praktik keperawatan dasar sampai dengan tingkat kerumitan tertentu secara mandiri. Sebagai perawat profesional, mereka dituntut untuk memiliki kemampuan dalam meningkatkan mutu pelayanan/asuhan keperawatan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan yang maju secara tepat guna, serta kemampuan melaksanakan riset keperawatan dasar dan penerapan yang sederhana (Nursalam, 2008).

Program profesi (pengalaman belajar klinik dan pengalaman belajar lapangan) merupakan proses transformasi mahasiswa menjadi seorang perawat profesional. Dengan kata lain, peserta didik dengan perilaku awal sebagai 2 mahasiswa keperawatan, setelah memperoleh pengalaman belajar klinik dan pengalaman belajar lapangan ia akan memiliki perilaku sebagai perawat profesional. Dalam fase ini, peserta didik mendapat kesempatan beradaptasi

pada perannya sebagai perawat profesional dalam masyarakat keperawatan dan lingkungan pelayanan/asuhan keperawatan (Nursalam, 2008).

Terdapat 2 tahap pendidikan yang harus dilewati dalam rangka mencetak perawat profesional yaitu tahap pendidikan akademik yang lulusannya mendapat gelar S.Kep. dan tahap pendidikan profesi yang lulusannya mendapat gelar Ners (Ns). Kedua tahap pendidikan keperawatan ini harus diikuti, karena keduanya merupakan tahapan pendidikan yang terintegrasi sehingga tidak dapat dipisahkan antara satu sama lain. Pada tahap akademik mahasiswa mendapatkan teori-teori dan konsep-konsep. Mata kuliah pada tahap ini terbagi menjadi kelompok mata kuliah yang sifatnya umum, mata kuliah penunjang seperti mata kuliah medis yang secara tidak langsung menunjang mata kuliah keperawatan dan mata kuliah keahlian berupa mata kuliah keperawatan. Sedangkan pada tahap pendidikan profesi mahasiswa mengaplikasikan teori-teori dan konsep-konsep yang telah didapat selama tahap akademik.

Tujuan pendidikan Profesi Ners adalah mempersiapkan mahasiswa melalui penyesuaian profesional dalam bentuk pengalaman belajar klinik dan lapangan secara komprehensif, sehingga memiliki kemampuan profesional sebagai berikut : menerapkan konsep dan teori, melaksanakan asuhan keperawatan, mendokumentasikan seluruh proses keperawatan, mengelola pelayanan keperawatan.

Perawat yang Islami

Perawat adalah suatu profesi yang mempunyai fungsi autonomi yang didefinisikan sebagai fungsi profesional keperawatan. Fungsi profesional yaitu membantu mengenali dan menemukan kebutuhan pasien yang bersifat segera. Itu merupakan tanggung jawab perawat untuk mengetahui kebutuhan pasien

dan membantu memenuhinya. Sedangkan Keperawatan adalah bentuk pelayanan profesional berupa pemenuhan kebutuhan dasar yang diberikan kepada individu yang sehat maupun sakit yang mengalami gangguan fisik, psikis, dan sosial agar dapat mencapai derajat kesehatan yang optimal. Bentuk pemenuhan kebutuhan dasar dapat berupa meningkatkan kemampuan yang ada pada individu, mencegah, memperbaiki, dan melakukan rehabilitasi dari suatu keadaan yang dipersepsikan sakit oleh individu (Nursalam, 2008).

Mencari definisi tentang perawat islami, cukup sulit ditemukan diliteratur. RS Islam Sultan Agung Semarang (2013) mendefinisikan sebagai perawat sebagai profesi yang islami direfleksikan melalui: 1) Penampilan Fisik, 2) Sikap yang agamis, 3) Psikomotor, 4) Pengetahuan, 5) Kemampuan berkomunikasi, 6) Pengambilan keputusan, 7) Kesejawatan yang saling dapat bekerjasama dengan harmonis. Sedangkan prinsip-prinsip pelayanan yang islami adalah melayani adalah ibadah, memberi dahulu baru menerima, mengerti orang lain terlebih dahulu, membahagiakan orang lain, melakukan empati, membiasakan dengan ucapan salam, basmalah, hamdalah, dan doa, merawat orang diasumsikan sebagai ladang ibadah dan ridho Allah, menghargai orang lain.

METODELOGI PENELITIAN

Desain

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menyajikan gambaran yang lengkap mengenai seting sosial dan hubungan-hubungan yang terdapat dalam penelitian dan salah satu jenis penelitian deskriptif adalah studi kasus (*case study*). Studi kasus merupakan penelitian terinci yang dilakukan peneliti tentang seseorang atau suatu unit selama kurun waktu tertentu. Penelitian studi kasus yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu

dengan daerah atau subjek yang sempit dalam usahanya untuk mempelajari, menerangkan, atau menginterpretasikan suatu kasus dalam konteksnya secara natural tanpa adanya intervensi pihak luar.

Tempat dan Responden Penelitian

Tempat penelitian adalah institusi pendidikan yang berbasis Islam. Studi kasus akan dilakukan di beberapa lokasi, 1) Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2) PSIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 3) Stikes Madani Yogyakarta 4) PSIK Universitas Muhammadiyah Jakarta 5) Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Adapun responden dalam penelitian ini adalah pengelola pendidikan dari ke 5 institusi tersebut, yaitu ketua program studi, bagian akademik dan profesi.

Instrumen dan Pengambilan Data

Instrumen Penelitian adalah panduan wawancara. Sedangkan proses pengambilan data adalah dengan wawancara.

Analisa Data

Data wawancara kemudian akan di buat transkrip. Analisa data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tehnik content analysis atau analisis isi. Sebelum dilakukan konten analisis, maka data akan di ringkas, dan data akan dituliskan dahulu dan akan dicari tema-tema yang sering muncul didalam hasil penelitian.

Etik Penelitian

Dempsey (2002) menyebutkan bahwa sebelum penelitian berlangsung, peneliti mendapat persetujuan responden yang berisi enam elemen yaitu:

- a. Penjelasan mengenai manfaat penelitian.
- b. Penjelasan kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan.
- c. Penjelasan manfaat potensial.

- d. Persetujuan bahwa peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subyek berkaitan dengan studi.
- e. Persetujuan bahwa subyek dapat mengundurkan diri kapan saja.
- f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan.

HASIL YANG DI HARAPKAN

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Teridentifikasinya karakteristik, kompetensi, dan aktifitas pembelajaran dalam rangka mencetak perawat yang islami dari sisi pengetahuan, sikap, dan perilaku.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai model dalam mengembangkan perawat yang islami
3. Dengan penelitian bersama dari negara lain, dapat mengembangkan penelitian-penelitian dibidang keperawatan di Indonesia dengan lebih berkualitas

KOMUNIKASI PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di beberapa institusi keperawatan berbasis Islam di Indonesia. Adapun partner penelitian ini berasal dari Prodi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yaitu Ns. Azizah Khoiriyati, S.Kep., M.Kep. PSIK UMY dikenal sebagai prodi yang selalu memberikan perhatian dalam mengembangkan strategi pembelajaran termasuk di dalam mengembangkan perawat yang Islami melalui pendidikan ners baik pada tahap akademik, maupun tahap profesi. Salah satu usaha dalam mengembangkan perawat yang islami, selain berfokus kepada mahasiswa juga berfokus pada pengembangan dosen maupun lingkungan yang islami, baik di akademik maupun pada tahap pendidikan profesi.

Kolaborasi penelitian ini berdasarkan komunikasi informal baik melalui telepon maupun media social yang kemudian dilanjutkan dengan pembicaraan melalui email, adapun surat resmi akan dikeluarkan oleh dekan fakultas kedokteran

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada akhir Mei atau awal Juni. Komunikasi melalui email dilampirkan pada proposal ini.

WAKTU PENELITIAN

Jenis-Jenis Kegiatan		Rencana Waktu (Bulan)											
A	Persiapan Pelaksanaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penelusuran ide Penelitian	■											
2	Review Literaur												
3	Penulisan Draft Proposal	■	■										
4	Team Discussion		■										
5	Pemantapan Proposal		■										
6	Pengajuan Proposal		■										
7	Keputusan Tim			■	■	■	■						
B	Pelaksanaan							■	■				
1	Pengurusan izin							■	■				
2	Pengurusan Visa & Tiket							■	■				
3	Home in Malaysia							■	■				
4	Pengumpulan data:									■	■		
	a. Studi kepustakaan									■	■		
	b. Pengumpulan Data									■	■		
	c. Pemetaan data												
2	Mengolah data:												
	a. Editing										■	■	
	b. Koding										■	■	
	c. Tabulating										■	■	
3	Analisis data & pembahasan										■	■	
4												■	
C	Revisi Hasil Penelitian												
1	Penggandaan Laporan												■
2	Penyerahan Laporan												■

DAFTAR RUJUKAN

Keperawatan Islami. (2013). RUmah Sakit Islami Sultan Agung.

https://pakiroel.files.wordpress.com/2013/01/kep_islami_rs_sultan_agung.pdf